

**STUDI TENTANG LATAR BELAKANG SISWA YANG
BERHASIL SECARA AKADEMIK DI SMA N 1 BASO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**ELHAFIZI RAHAYU
NIM. 88060/2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Studi tentang Latar Belakang Siswa yang Berhasil Secara Akademik di
SMA N 1 Baso**

Nama : Elhafizi Rahayu

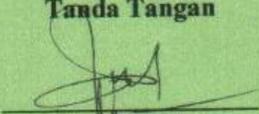
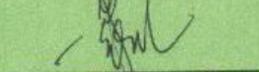
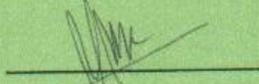
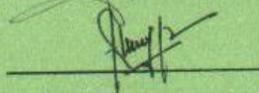
NIM/BP : 88060/2007

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syahril, Kons	
2. Sekretaris	: Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons	
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons	
4. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons	
5. Anggota	: Dra. Marwisni Hasan, M. Pd., Kons	

ABSTRAK

Judul : Studi tentang Latar Belakang Siswa yang Berhasil Secara Akademik Di SMA N 1 Baso

Nama : Elhafizi Rahayu

Pembimbing I : Drs. Syahril, Kons

Pembimbing II: Dr. Riska Ahmad, M.Pd, Kons

Siswa sebagai individu yang melakukan kegiatan belajar, pada umumnya akan mengalami keberhasilan atau kegagalan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Dalam hal ini, keberhasilan dan kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kenyataan di lapangan dalam satu kelas yang terdiri dari 30 orang siswa ditemukan siswa yang berada pada peringkat pertama sampai peringkat terakhir (peringkat 30), sedangkan di sekolah mereka sama-sama mendapatkan pelajaran dari guru dan sama-sama memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatar belakangi siswa yang berhasil secara akademik yang dalam hal ini siswa yang berada pada peringkat satu sampai tiga (1-3) di SMA N 1 Baso.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan tentang latar belakang keberhasilan siswa secara akademik di SMA N 1 Baso. Subjek penelitian disini adalah tiga orang siswa yang mendapat ranking selama kelas X. Jenis data yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi dari subjek penelitian dan data skunder yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi. Kemudian uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dianalisis dengan langkah-langkah yakni reduksi data, display data/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu dituangkan dalam bentuk paragraf narasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dari tiga orang subjek, kondisi fisik dan kesehatan siswa yang berhasil dalam belajar tidak mengalami gangguan kesehatan maupun pancaindra. Kemampuan dasar (intelegenesi) siswa yang berhasil dalam belajar berada pada berada diatas rata-rata dan kemampuan khusus (bakat) siswa yang berhasil dalam belajar berbeda-beda sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Motivasi siswa yang berhasil dalam belajar dapat dilihat dari ketiga subjek mereka memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik, namun yang lebih dominan dari ketiga subjek yakni motivasi intrinsik. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa yang berhasil dalam belajar cenderung baik aktivitas belajar di sekolah maupun di rumah. Hubungan sosial siswa yang berhasil dalam belajar dengan teman satu kelas cenderung tidak baik sedangkan hubungan sosial siswa yang berhasil dalam belajar dengan guru cenderung baik. Tingkat pendidikan orangtua siswa yang berhasil dalam belajar berkisar dari tamatan SD-SMA, sedangkan pekerjaan orangtua bervariasi. Keadaan ekonomi keluarga siswa yang berhasil dalam belajar cenderung berpendapatan rata-rata. Perhatian orangtua siswa yang berhasil dalam belajar cenderung baik. Peranan guru bagi siswa yang berhasil dalam belajar sebagai pembimbing, *motivator*, *informator*, *mediator*, *evaluator* dan *inisiator*. Fasilitas belajar di sekolah siswa yang berhasil dalam belajar cukup memadai dan fasilitas belajar di rumah sebagian besar kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis sembahkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Tentang Latar Belakang Siswa yang Berhasil Secara Akademik Di SMA N 1 Baso”. Salawat beriring salam tercurah pada junjungan Rasulullah Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan yang luar biasa untuk setiap dimensi kehidupan manusia.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling
3. Bapak Drs. Syahril, Kons sebagai Penasehat Akademik dan pembimbing I dan Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd, Kons. sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran serta dapat meluangkan waktu beliau dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons, Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons dan Ibu Dra. Marwisni Hasan, M. Pd., Kons, yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis saat seminar proposal.
5. Selanjutnya kepada Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing penulis selama menjalankan perkuliahan.
6. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi yang telah membantu kelancaran administrasi dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepala sekolah, guru, dan staf SMA N 1 Baso yang telah bersedia memberikan izin, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Siswa SMA N 1 Baso yang telah bersedia menjadi responden.
9. Senior, teman-teman seperjuangan angkatan 2007 dan junior jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa Ayah (Marzal) dan Ibu (Yuli Perni Teti), saudara-saudaraku dan seluruh keluarga besar tercinta yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan penulis berharap semoga penelitian ini berguna bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Batasan Masalah	14
D. Pertanyaan Penelitian	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Asumsi	17
G. Kegunaan Penelitian	17
H. Penjelasan Istilah	18
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	20
1. Hakekat Belajar	20
2. Tujuan dan Prinsip Belajar	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	23
a. Faktor Internal	24
b. Faktor Eksternal	33
4. Aspek-Aspek Prestasi Belajar	48

5. Hasil Belajar	52
B. Kerangka Konseptual	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	55
B. Subjek Penelitian	56
C. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpulan Data	56
D. Keabsahan Penelitian	58
E. Teknik Analisis Data	60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian	94

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran	118

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar	4
Gambar 1.2 : Kerangka konseptual	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Klasifikasi intelegensi	26
Tabel 1.2 : Jenis, sumber dan alat/ metode pengumpulan data	57
Tabel 1.3 : Hasil observasi aktivitas belajar subjek di sekolah	70
Tabel 1.4 : Fasilitas sekolah	90
Tabel 1.5 : Gambaran secara umum hasil penelitian	93

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1 : Hasil belajar SD IB	9
Diagram 1.2 : Hasil belajar SMP IB	10
Diagram 1.3 : Hasil belajar SMA IB	10
Diagram 1.4 : Hasil belajar SD TA	10
Diagram 1.5 : Hasil belajar SMP TA	11
Diagram 1.6 : Hasil belajar SMA TA	11
Diagram 1.7 : Hasil belajar SD RF	11
Diagram 1.8 : Hasil belajar SMP RF	12
Diagram 1.9 : Hasil belajar SMA RF	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi angket
- Lampiran 2 : Daftar kegiatan penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman observasi
- Lampiran 5 : Hasil sosiometri
- Lampiran 6 : Hasil dokumentasi
- Lampiran 7 : Surat izin penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, bangsa Indonesia dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, kemampuan dan kepribadian yang dapat bersaing merebut kesempatan dalam kehidupan. Persiapan yang utama yaitu melalui pemberian pendidikan yang tepat dan memadai ditujukan kepada generasi muda (dalam hal ini siswa), karena siswa merupakan aset pembangunan nasional yang akan menjadi penerus bangsa. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagai makhluk individu dan sosial, siswa diharapkan dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Dengan demikian melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan melalui nilai-nilai moral dan keterampilannya.

Pendidikan bertujuan untuk mencapai perkembangan yang optimal dari setiap individu, sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya sehingga tercipta manusia Indonesia seutuhnya, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 (2003:7) yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

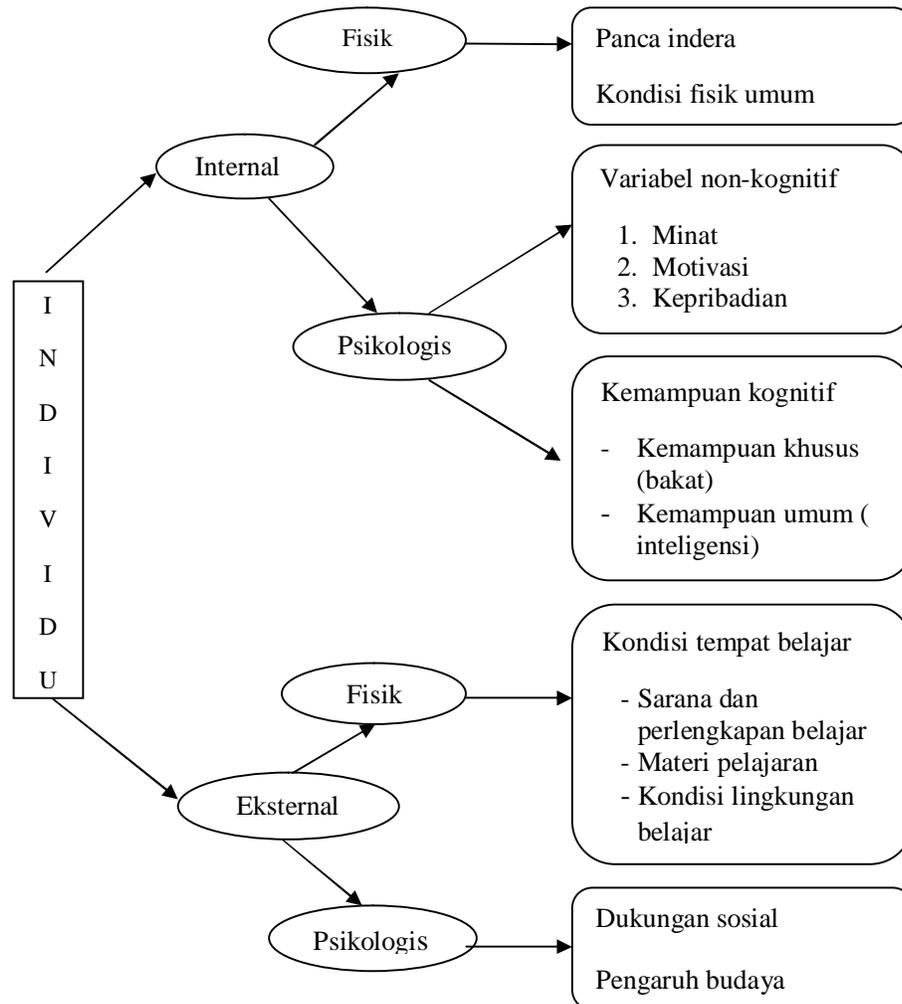
Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut perlu diadakan kegiatan belajar yang merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pendidikan, sebagaimana W.S Winkel (1996:53) mengatakan bahwa “Belajar pada manusia boleh dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap”.

Siswa sebagai individu yang melakukan kegiatan belajar, pada umumnya akan mengalami keberhasilan atau kegagalan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Dalam hal ini, keberhasilan dan kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, berupa kemampuan dasar umum (intelegensi, bakat, minat, cita-cita, motivasi) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Sehubungan dengan itu, Abu Ahmadi (1991:75-76) mengatakan faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan pada faktor intern yang terdiri atas: (1) faktor jasmaniah, antara lain kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, motivasi, kematangan, cara belajar, dan kesiapan, sedangkan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa meliputi: (1) faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan, (2) faktor sekolah seperti metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin

sekolah, standar pelajaran, fasilitas belajar, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah dan (3) faktor masyarakat antara lain kegiatan dalam masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selanjutnya Syahril dan Riska Ahmad (1987:14) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mengajar diantaranya yaitu : (1) kondisi psikologis (kemampuan dasar, minat, bakat, motivasi, penguasaan keterampilan dan aspirasi dan cita-cita), (2) kondisi fisiologis (kondisi tubuh pada umumnya, kondisi panca indera dan cacat tubuh), (3) lingkungan sekolah (keadaan fisik, kurikulum, sarana dan disiplin serta guru), (4) lingkungan keluarga, dan (5) lingkungan masyarakat.

Adapun Mudjiran, dkk (2007:64) menggambarkan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1: Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar

Gambar 1.1 di atas memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada siswa. Seseorang yang belajar itu bisa dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya yakni faktor jasmaniah antara lain adalah faktor kesehatan. Jika kesehatan seseorang terganggu (sakit), maka ia tidak bisa belajar atau terganggu proses belajarnya karena sakit sebaliknya, seseorang yang sehat tetapi tidak fit kesehatannya bisa menyebabkan ketahanan tubuhnya menurun

yang pada akhirnya juga mengganggu proses belajarnya dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain faktor jasmaniah, terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa yakni minat. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara yang ada dalam diri siswa dengan yang berada diluar diri siswa. Menurut Muhibbin Syah (2005:151) secara sederhana "minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Minat juga berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Jika siswa mempunyai minat dalam belajar maka akan mengikuti kegiatan dengan baik sehingga dalam belajar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya jika siswa belajar tanpa disertai minat kemungkinan memperoleh hasil yang diinginkan sangat kecil. Minat siswa dalam belajar dapat mempengaruhi kualitas perhatiannya selama mengikuti proses belajar, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya.

Selanjutnya, faktor dalam diri yang mempengaruhi yakni motivasi dan bakat. Menurut Dalyono (2007:57) "motivasi adalah daya atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang berasal dari dalam diri dan juga luar diri". Siswa yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, siswa yang belajar dengan motivasi yang rendah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan

pelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam belajar.

Selain motivasi, bakat juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajar. Sebagaimana yang dikemukakan Muhibbin Syah (2009:152) “bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu”.

Faktor yang tidak kalah pentingnya yakni inteligensi. Elida Prayitno (1990:22) mengemukakan bahwa ‘individu yang mempunyai inteligensi tinggi mampu memecahkan masalah yang rumit dalam waktu relatif singkat dan tepat, sedangkan yang berinteligensi rendah hanya dapat menyelesaikan masalah-masalah sederhana saja’. Tingkat kecerdasan (inteligensi) seseorang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Disamping faktor dalam diri siswa juga terdapat faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran serta kondisi lingkungan belajar. Menurut Suryo Sobroto (1999:45) “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa

benda-benda maupun uang. Lingkungan sosial sekolah seperti hubungan dengan guru, staf administrasi sekolah dan teman sekelas juga ikut mempengaruhi semangat belajar siswa. Kebutuhan sosial siswa akan terpenuhi jika hubungan sosial siswa baik, sebaliknya siswa akan mengalami masalah sosial jika kebutuhan sosialnya tidak terpenuhi.

Selanjutnya, lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi perkembangan belajar siswa. Keluarga merupakan tempat siswa dibesarkan dan mendapatkan perhatian, lingkungan keluarga lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan Slameto (1995:61) “keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama”. Kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi kegiatan anak yang dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap pendidikan anak. Di samping pengawasan orang tua faktor ekonomi orang tua juga turut mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Keberhasilan dan kegagalan belajar siswa dapat diketahui melalui evaluasi belajar. Evaluasi berarti penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* (Tardif dkk., 1989), berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* ada pula kata lain yang searti dan relatif lebih dikenal dalam dunia pendidikan yakni tes, ujian, dan ulangan.

SMA N 1 Baso merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Agam. Walaupun SMA N 1 Baso tidak terlalu menonjol dibanding Sekolah Menengah Atas (SMA) lain yang ada di Agam, namun tidak dapat dipungkiri SMA N 1 Baso dapat menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi serta memiliki fasilitas sekolah yang sama dengan SMA yang lain yang ada di Kabupaten agam. SMA N 1 Baso selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan termasuk peningkatan sarana dan prasarana sekolah. Hal tersebut terbukti dengan adanya Akreditasi B di sekolah pada tahun 2009 sampai sekarang.

Kenyataan di lapangan dalam satu kelas yang terdiri dari 30 orang siswa ditemukan siswa yang berada pada peringkat pertama sampai peringkat terakhir (peringkat 30). Untuk itu penulis ingin melihat apa yang melatar belakangi keberhasilan siswa yang mendapat prestasi. Sedangkan di sekolah mereka sama-sama mendapatkan pelajaran dari guru dan sama-sama memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru pembimbing SMA N 1 Baso pada tanggal 11 Agustus 2011 diperoleh informasi bahwa siswa yang berhasil secara akademis biasanya siswa yang memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam belajar yang selanjutnya juga tergantung pada bakat yang ada pada diri siswa. Siswa yang berhasil tidak berarti memiliki inteligensi tinggi namun masih ada siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi namun nilai atau prestasi belajarnya biasa-biasa saja, selain itu keberhasilan siswa juga tidak selalu dilihat dari faktor ekonomi atau

keuangan keluarga. Ada sebagian anak yang berprestasi di SMA N 1 Baso yang berasal dari keluarga yang status ekonominya menengah ke bawah, yang mana siswa tersebut berasal dari golongan ekonomi rendah dan belum memiliki fasilitas belajar yang lengkap di rumah namun mereka bisa memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah sebaik mungkin.

Selanjutnya dari data yang berhasil dikumpulkan penulis di SMA N 1 Baso pada tanggal 1-5 Oktober 2011 dilihat dari hasil sosiometri yang sudah dilaksanakan guru pembimbing, diketahui bahwa hubungan sosial tiga orang siswa yang berprestasi tinggi kurang baik dengan teman satu kelasnya, hal ini dibuktikan hanya beberapa siswa yang memilihnya dalam bermain dan belajar di kelas. Namun menurut guru pembimbing dilihat dari keseharian tiga orang siswa tersebut hubungan sosialnya dengan guru dan staf sekolah lainnya sangat baik. Selain itu hasil belajar tiga orang siswa kelas XI yang mendapat nilai tertinggi selama kelas X, diantaranya yaitu: (1) IB peringkat 1 dari 28 orang siswa, (2) TA peringkat 1 dari 27 Orang siswa, (3) RF peringkat 1 dari 28 orang siswa, Hasil belajar tiga siswa tersebut dapat terlihat dari rapor SD, SMP, hingga SMA kelas X semester II sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa IB

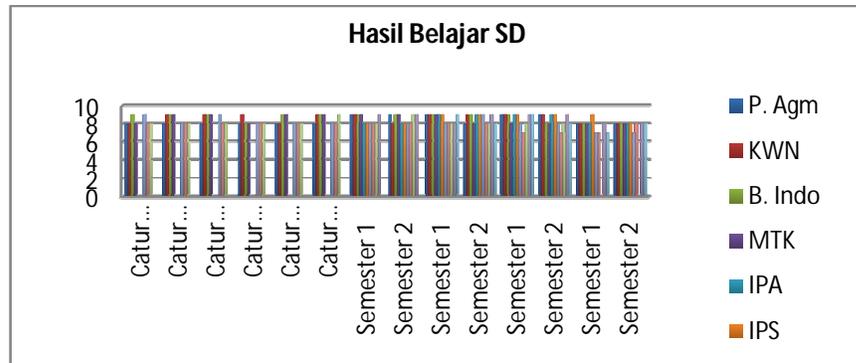


Diagram 1.1 hasil belajar SD IB

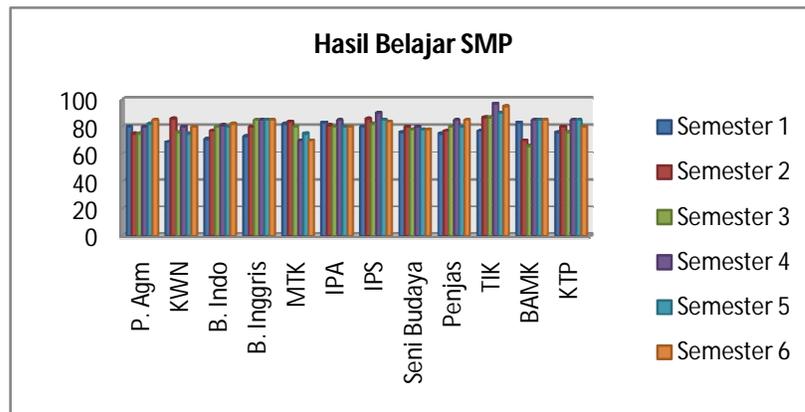


Diagram 1.2 hasil belajar SMP IB

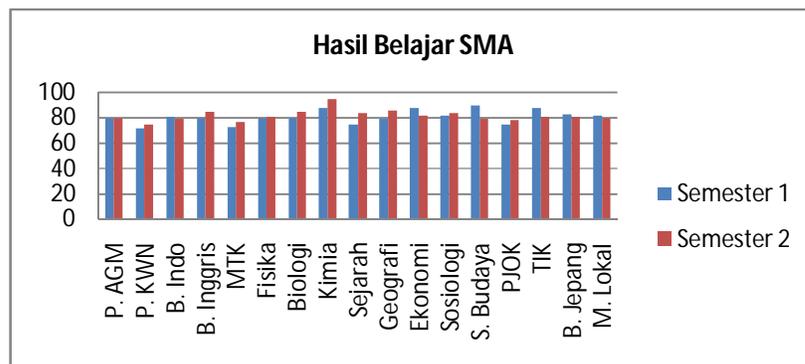


Diagram 1.3 hasil belajar SMA IB

b. Hasil belajar siswa TA

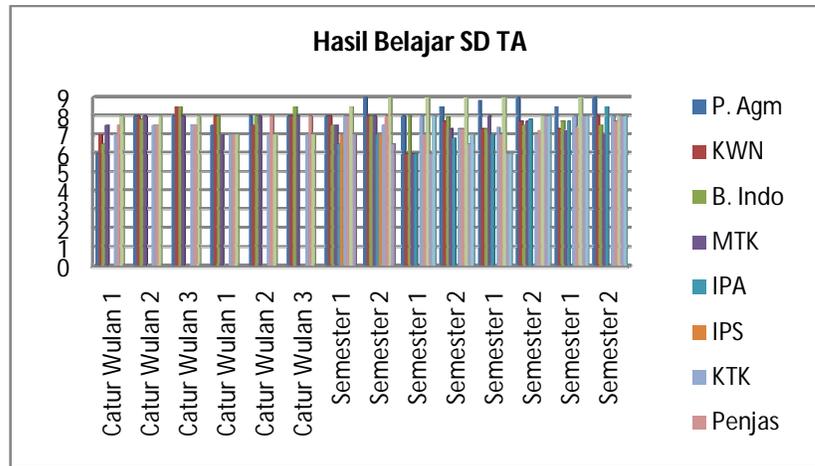


Diagram 1.4 hasil belajar SD TA

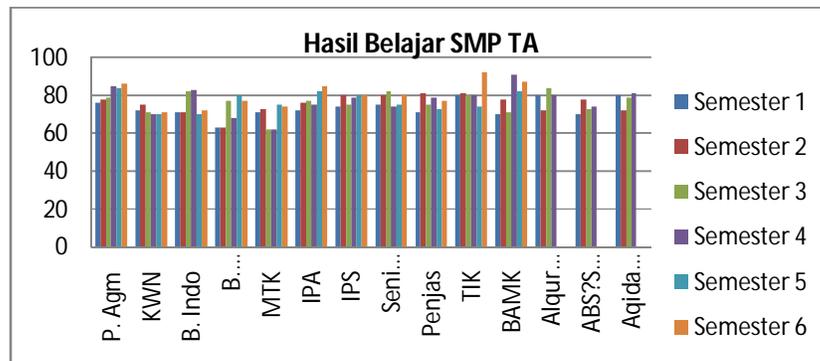


Diagram 1.5 hasil belajar SMP TA

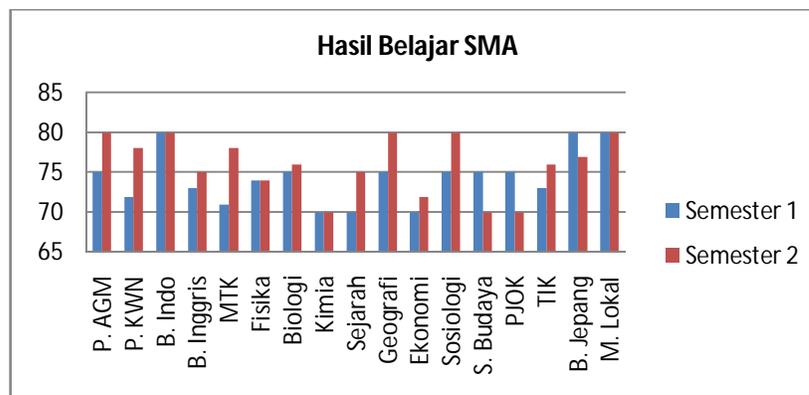


Diagram 1.6 hasil belajar SMA TA

c. Hasil belajar siswa RF

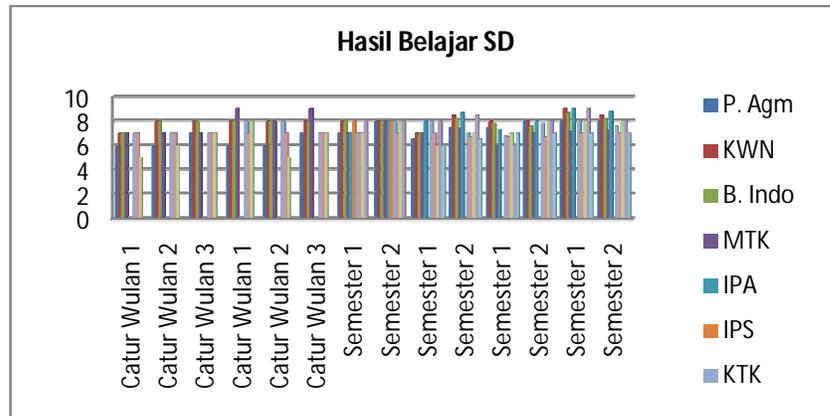


Diagram 1.7 hasil belajar SD RF

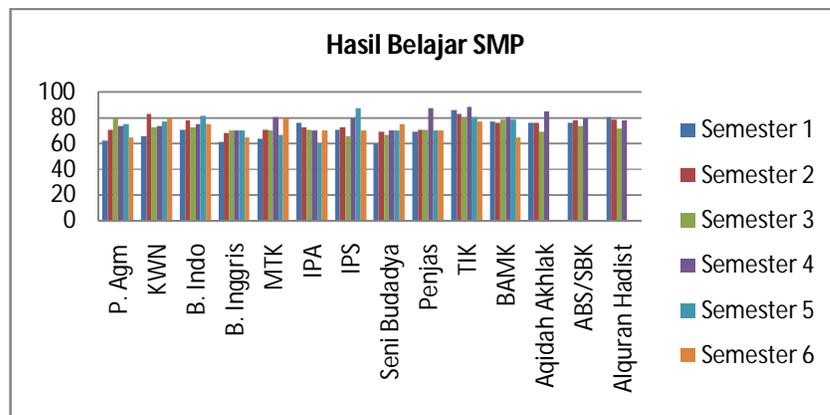


Diagram 1.8 hasil belajar SMP TA

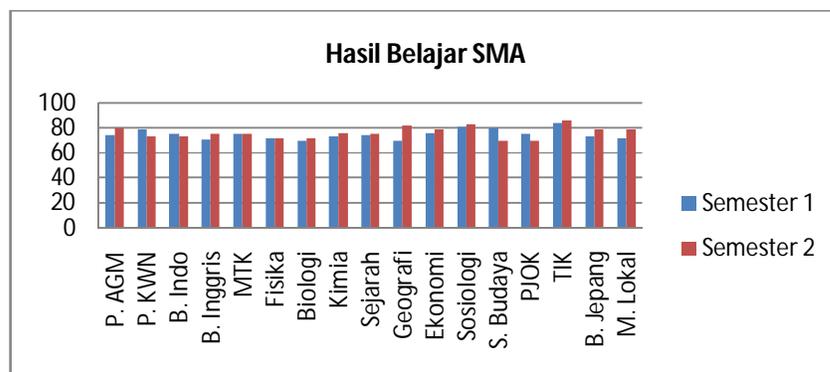


Diagram 1.9 hasil belajar SMA TA

Grafik di atas menggambarkan hasil belajar tiga orang siswa yang mendapat peringkat selama kelas X, terutama hasil belajar siswa dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas kelas X semester 2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang siswa yang berprestasi secara akademis di SMA N 1 Baso pada tanggal 25 November 2011 diperoleh informasi bahwa keaktifan dalam belajar maupun mengerjakan tugas dengan rajin merupakan cara agar siswa tersebut mendapatkan prestasi, mereka juga selalu mendengarkan guru ketika memberikan materi pelajaran dan aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan guru, ketika mereka kurang mengerti dengan penjelasan guru maka mereka akan bertanya. Dalam mengerjakan tugas sepulang sekolah mereka melihat kembali pelajaran yang telah diberikan sebelumnya yang selanjutnya mempersiapkan materi pelajaran untuk besok harinya. Selain itu kondisi fisik yang bagus mereka sebelum berangkat ke sekolah menyempatkan diri untuk sarapan pagi serta memakan makanan yang bergizi, selain itu fasilitas belajar yang terdapat di sekolah maupun di rumah akan mempengaruhi hasil belajar mereka, dimana setiap jam istirahat mereka membaca atau mencari bahan pelajaran dipergustakaan serta perhatian orangtua dan peranan guru juga memberikan semangat tersendiri bagi siswa dalam belajar.

Hal serupa juga dikemukakan oleh tiga orang siswa yang tidak mendapat prestasi secara akademis bahwa mereka juga belajar dengan tekun dan rajin dalam membuat tugas yang diberikan guru, serta kondisi fisik,

fasilitas belajar dan perhatian orang tua juga mereka miliki, namun pada kenyataan mereka belum mendapatkan nilai yang memuaskan.

Bertolak dari fenomena yang ada pada siswa yang berhasil dalam belajar di SMA N 1 Baso tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ” **Studi tentang Latar Belakang Siswa yang Berhasil Secara Akademik di SMA N 1 Baso**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti adalah ”Bagaimana Latar Belakang Siswa yang Berhasil Secara Akademik di SMA N 1 Baso”.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian bidang penelitian, maka aspek yang akan diteliti dibatasi pada faktor-faktor latar belakang keadaan siswa yang berhasil secara akademik berkenaan dengan:

1. Kondisi fisik dan kesehatan
2. Kemampuan dasar (intelegnensi) dan kemampuan khusus (bakat)
3. Motivasi
4. Aktivitas belajar
5. Hubungan sosial siswa yang berhasil dalam belajar dengan teman dan guru di sekolah
6. Tingkat pendidikan dan pekerjaan orangtua
7. Kondisi ekonomi keluarga

8. Perhatian orangtua
9. Peranan guru
10. Fasilitas belajar di sekolah dan di rumah

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah bagaimana keadaan latar belakang siswa yang berhasil secara akademik, berkaitan dengan:

1. Bagaimana kondisi fisik dan kesehatan siswa yang berhasil dalam belajar?
2. Bagaimana kemampuan dasar (inteligensi) dan kemampuan khusus (bakat) siswa yang berhasil dalam belajar?
3. Bagaimana motivasi siswa yang berhasil dalam belajar?
4. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang berhasil dalam belajar di sekolah dan di rumah?
5. Bagaimana hubungan sosial siswa yang berhasil dalam belajar dengan teman dan guru?
6. Bagaimana tingkat pendidikan dan pekerjaan orangtua siswa yang berhasil dalam belajar?
7. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga siswa berhasil dalam belajar?
8. Bagaimana perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar siswa yang berhasil dalam belajar?
9. Bagaimana peranan guru bagi siswa yang berhasil dalam belajar?

10. Bagaimana fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah siswa yang berhasil dalam belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan latar belakang siswa yang berhasil secara akademik, yaitu:

1. Mendeskripsikan kondisi fisik dan kesehatan siswa yang berhasil dalam belajar
2. Mendeskripsikan kemampuan dasar (inteligensi) dan kemampuan khusus (bakat) siswa yang berhasil dalam belajar
3. Mendeskripsikan motivasi siswa yang berhasil dalam belajar
4. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa yang berhasil dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah
5. Mendeskripsikan hubungan sosial siswa yang berhasil dalam belajar dengan teman dan guru
6. Mendeskripsikan tingkat pendidikan orangtua siswa yang berhasil dalam belajar
7. Mendeskripsikan keadaan ekonomi keluarga siswa yang berhasil dalam belajar
8. Mendeskripsikan perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar siswa yang berhasil dalam belajar
9. Mendeskripsikan peranan guru bagi siswa yang berhasil dalam belajar

10. Mendeskripsikan fasilitas belajar di sekolah dan di rumah siswa yang berhasil dalam belajar

F. Asumsi

Asumsi penelitian ini berangkat dari hal sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan belajar.
2. Siswa memiliki kemampuan, motivasi, minat dan bakat yang berbeda-beda.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Kepala sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi sarana prasarana sekolah maupun tenaga pengajar.
2. Guru pembimbing, untuk meningkatkan pemahaman terhadap siswa agar dapat merencanakan layanan yang tepat baik bagi siswa yang sudah berhasil secara akedemis maupun bagi siswa yang belum berhasil dalam belajar
3. Guru mata pelajaran, untuk meningkatkan metode mengajar dan mampu menjadi *informator, organisator, motivator, direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator dan evaluator* bagi siswa.
4. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dalam menjalankan fungsi bimbingan.

H. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Studi

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:1093) dikemukakan studi adalah penelitian ilmiah, kajian atau telaahan. Studi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meneliti atau menyelidiki dan mempelajari sehingga diperoleh wawasan tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa berhasil secara akademik di SMA N 1 Baso.

2. Latar belakang

Latar belakang ialah hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu, (Kamus besar bahasa Indonesia, 2003:865). Latar belakang yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sesuatu/ faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang terbatas pada pengungkapan kondisi fisik, inteligensi, bakat dan motivasi siswa, hubungan sosial siswa dalam kelas, aktivitas belajar siswa, keadaan ekonomi orang tua serta perhatian orang tua terhadap siswa yang berhasil dalam belajar.

3. Siswa yang berhasil secara akademis

Keberhasilan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008:486) adalah “perihal (keadaan) berhasil”. Keberhasilan juga berarti

memperoleh penghargaan, kepemimpinan. Keberhasilan bisa dikatakan bahwa akan dilihat lebih tinggi oleh orang lain dalam usaha dan kehidupan sosial seseorang, sedangkan akademis dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008:24) mengenai hal yang bersifat ilmiah, bersifat ilmu pengetahuan, bersifat teori, tanpa arti praktis yang langsung, pelajaran yang diberika terlalu”.

Siswa yang dikatakan berhasil secara akademis apabila siswa tersebut memiliki prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Menurut Ngalim Purwanto (1999:28) prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.” Selanjutnya W.S Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”

Jadi, siswa yang berhasil secara akademis yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi serta yang mendapat peringkat di kelas, dalam hal ini peringkat 1 samapi selama belajar di kelas X.